

ABSTRAK

FAKTOR PENYEBAB KETERLAMBATAN PENYEDIAAN REKAM MEDIS PASIEN POLIKLINIK PADA PROSES ADMISI DI RSUP PROF. DR. I.G.N.G. NGOERAH DENPASAR

Ni Kadek Sudi Wahyuni Dewi, Ika Setya Purwanti, A.A Gde Oka Widana
Program Diploma Tiga Rekam Medis dan Informasi Kesehatan
STIKES Wira Medika Bali

Penyediaan rekam medis tepat waktu merupakan indikator mutu rekam medis. Keterlambatan penyediaan rekam medis menjadi isu yang harus segera diperbaiki oleh fasilitas pelayanan kesehatan tidak terkecuali untuk RSUP Prof. Dr. I.G.N.G. Ngoerah Denpasar. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor – faktor yang mempengaruhi keterlambatan penyediaan rekam medis pasien poliklinik pada proses admisi berdasarkan teori Lawrence Green yang meliputi *predisposing factor* (pengetahuan dan sikap), *enabling factor* (sarana dan prasarana) dan *reinforcing factor* (pelatihan dan SOP). Penelitian ini menjelaskan secara kualitatif dengan metode deskriptif dengan melihat dan mendokumentasikan hasil wawancara. Hasil penelitian memperlihatkan ketidaksiapan pengetahuan dan sikap petugas admisi dalam menjalankan prosedur pelayanan dimana rata – rata waktu yang dibutuhkan untuk penyediaan rekam medis pasien admisi adalah 30 menit hingga 1x24 jam, sehingga berdampak pada terhambatnya pengobatan dan perawatan pasien. Proses penyesuaian petugas poli dan admisi tentang kesesuaian data manual dan RME memperpanjang waktu penyelesaian admisi pasien. Permasalahan lainnya adalah dokter dan perawat poliklinik belum melengkapi data RME sehingga ketersediaan data RME tidak *up to date*. Ketersediaan sumber daya berperan penting, sisi *predisposing factor* berkorelasi dengan *enabling factor* dari pembagian tugas dan wewenang sumber daya, dipengaruhi pengetahuan dan sikap terhadap proses kegiatan (*reinforcing factor*).

Kesimpulan : petugas belum mengetahui prosedur berikut *respon time* penerimaan rekam medis untuk admisi. Selain itu, dari *enabling factor* ditemukan belum pernah dilakukan kajian dan evaluasi kerja pada unit admisi. *Reinforcing factor* menemukan kebutuhan pelatihan RME dan sosialisasi SOP. Saran untuk rumah sakit agar memaksimalkan pemanfaatan RME dalam proses admisi pasien, pelatihan RME dan sosialisasi kebijakan terkait layanan admisi pasien.

Kata kunci : keterlambatan, rekam medis, admisi pasien